

**EVALUASI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA) TEMESI
BERDASARKAN PENILAIAN INDEKS RISIKO LINGKUNGAN DI
DESA TEMESI, KECAMATAN GIANYAR, KABUPATEN GIANYAR,
PROVINSI BALI**

Oleh :

Putri Febri Pratiwi
114180017

INTISARI

TPA Temesi telah beroperasi selama 28 tahun yang awalnya direncanakan dengan metode lahan urug saniter, tetapi kegiatan di TPA sempat menggunakan metode lahan urug terkendali selama beberapa tahun kemudian beralih menggunakan metode penimbunan terbuka. TPA Temesi memiliki luas 4,5 hektar dengan sampah yang masuk sebanyak 420 ton/hari. Semakin meningkatnya timbulan sampah yang tidak dibarengi oleh penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan hanya mengandalkan sistem penimbunan terbuka, mengakibatkan beban sampah menumpuk di TPA. Kurang baiknya pengelolaan sampah di TPA Temesi dapat menimbulkan risiko bahaya terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi tingkat bahaya TPA Temesi berdasarkan penilaian Indeks Risiko Lingkungan dan memberikan arahan pengelolaan yang sesuai untuk TPA Temesi berdasarkan hasil evaluasi tingkat bahaya TPA.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dan pemetaan, metode uji laboratorium, metode wawancara, dan metode pembobotan. Metode pembobotan mengacu pada penilaian Indeks Risiko Lingkungan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor 03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Terdapat 27 parameter yang dibagi dalam 3 kategori yaitu kriteria lokasi TPA (20 parameter), karakteristik sampah (4 parameter), dan karakteristik lindi (3 parameter).

Hasil penelitian TPA Temesi didapatkan nilai indeks risiko lingkungan sebesar 550,945 yang termasuk dalam kategori tingkat bahaya sedang dengan tindakan yang disarankan TPA diteruskan dan direhabilitasi menjadi lahan urug terkendali secara bertahap. Arahan pengelolaan yang dilakukan yaitu menerapkan metode lahan urug terkendali (*controlled landfill*), rehabilitasi instalasi pengolahan lindi (IPL), pemasangan ventilasi gas, serta pembangunan zona penyangga disekeliling TPA.

Kata Kunci : TPA Temesi, Rehabilitasi, Indeks Risiko Lingkungan

**EVALUATION OF TEMESI LANDFILL BASED ON INTEGRATED RISK
BASED APPROACH IN TEMESI VILLAGE, GIANYAR DISTRICT, GIANYAR
REGENCY, BALI PROVINCE**

By :

Putri Febri Pratiwi
114180017

ABSTRACT

The Temesi landfill has been operating for 28 years which was planned with the sanitary landfill method, but activities had used the controlled landfill method for several years and then switched to using the open dumping method. The Temesi landfill has an area of 4.5 hectares with 420 tons/day of incoming waste. The increasing generation of waste is not accompanied by the provision of adequate facilities and infrastructure and only relies on the open dumping method, resulting in the burden of waste piling up in the landfill. Poor waste management at the Temesi landfill can pose a risk of hazard to the surrounding environment. The research aims to determine the results of the evaluation of the hazard level of the Temesi landfill based on the Integrated Risk Based Approach and provide appropriate management directions for the Temesi landfill based on the results of the evaluation of the hazard level of the landfill.

The research methods used are survey and mapping methods, laboratory test methods, interview methods, and weighting methods. The weighting methods refer to the Integrated Risk Based Approach based on the Regulation of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia Number 03 of 2013 concerning the Implementation of Infrastructure and Waste Facilities in Handling Household Waste and Similar Household Waste. There are 27 parameters divided into 3 categories, landfill location criteria (20 parameters), waste characteristics (4 parameters), and leachate characteristics (3 parameters).

The results of the Temesi landfill research obtained a risk index value of 550,945 which is included in the category of moderate hazard level with the recommended actions of the landfill being continued and rehabilitated into a controlled landfill gradually. The management directives carried out are implementing the controlled landfill method, rehabilitation of leachate treatment, installation of gas vents, and the construction of buffer zones around the landfill.

Keywords : Temesi Landfill, Rehabilitation, Integrated Risk Based Approach